

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah suatu rangkaian kegiatan belajar mengajar yang terdiri dari tahapan-tahapan diantaranya tahap persiapan, tahap pengajaran dan evaluasi. Pembelajaran juga memiliki serangkaian komponen meliputi tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Dengan keempat komponen pembelajaran tersebut, guru dapat menentukan media, metode, strategi, dan pendekatan apa yang akan dilaksanakan guna berjalannya kegiatan pembelajaran.¹ Salah satu yang penting dalam hal ini adalah strategi pembelajaran, ia dapat diartikan sebagai rencana dan cara-cara membawakan pengajaran agar segala prinsip dasar dapat terlaksana dan segala tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif.

Pembelajaran Islam sangatlah penting dalam mengarahkan perkembangan dan pertumbuhan manusia demi memperoleh kesejahteraan dan kebahagiaan hidupnya di dunia maupun di akhirat. Allah Swt telah mensyariatkan dan menata kehidupan manusia dalam dua perkara yaitu al-Qur'an dan Hadist. Karena dasar hukum ajaran Islam yakni al-Qur'an, hadits dan ilmu-ilmu keislaman disampaikan dalam bahasa Arab, maka mempelajari dan memahami serta menguasai bahasa Arab sangatlah penting bagi umat islam terutama kalangan ilmunya.² Allah Swt. berfirman:

¹ Rusman dkk. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi; Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta;Rajagrafindo Persada, 2013), hal. 15.

²Asna Andriani, *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam*, Ta'allum, Vol. 03, No. 01, Juni 2015, hal. 39.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: Sesungguhnya Kami telah menjadikan al-Qur'an dalam bahasa Arab supaya kalian memahaminya (QS. Yusuf [12]: 2).

Kecakapan dalam berbahasa Arab mempunyai pengaruh yang luar biasa untuk al-Qur'an. Dengan bahasa Arab, kita menjadi lebih mudah dalam memahami dan mentadabburi al-Qur'an, bahkan kecakapan bahasa Arab dapat membantu dalam kelancaran menghafal al-Qur'an. Fenomena yang penulis temukan, beberapa alumni pondok pesantren berbasis bahasa Arab yang melanjutkan studinya di pondok khusus tahfidz al-Qur'an mampu menyelesaikan hafalannya dengan waktu yang cukup singkat. Diantaranya adalah Farah Fawzyah Husnaniati alumni Pondok Modern Gontor Putri tahun 2014 dapat menyelesaikan hafalan al-Qur'an 30 juz dalam waktu 1 bulan di Yayasan Karantina Tahfidzul Qur'an Nasional Salatiga. Syarifah Nadhiya alumni Pondok Modern Gontor Putri tahun 2014 dapat menyelesaikan hafalan al-Qur'an 30 juz dalam waktu 3 bulan. Nurdiana Saputri alumni Pondok Modern Gontor Putri tahun 2015 dapat menyelesaikan hafalan al-Qur'an 30 juz dalam waktu 2 bulan di Ma'had Qur'an Rabbani University Bandung. Hadiyani Kusuma alumni Pondok Modern Gontor Putri tahun 2015 dapat menyelesaikan hafalan al-Qur'an 30 juz dalam waktu 3 bulan di Ma'had Qur'an Rabbani University Bandung. Nila Agustin alumni Pondok Pesantren Al-Mawaddah tahun 2017 dapat menyelesaikan hafalan al-Qur'an 30 juz dalam waktu 1 tahun 4 bulan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ahmad Dahlan Ponorogo. Ulfatun Ni'mah Isnaini alumni Pondok Pesantren Ar-Roudlotul Ilmiah tahun

2018 dapat menyelesaikan hafalan al-Qur'an 30 juz dalam waktu 2 tahun di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ahmad Dahlan Ponorogo.

Data tersebut menunjukkan, walaupun para hafidzah al-Qur'an di atas menghafalkan al-Qur'an di pondok dan di tempat yang berbeda-beda, namun ada satu kesimpulan dan persamaan yaitu mereka sama-sama alumni dari *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* (KMI) Gontor. Dari persamaan ini, dapat kita ambil hikmah bahwa bahasa Arab memang mempunyai peranan dan kontribusi dalam kelancaran menghafal al-Qur'an.

Pondok Modern Gontor telah melakukan terobosan baru dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga menghasilkan santri dan lulusan yang aplikatif dalam berbahasa Arab baik lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa Arab di Gontor tidak hanya di kelas, bahkan di asrama dan seluruh sudut lingkungan pondok. Pelajaran di kelas hampir menggunakan bahasa Arab seluruhnya, kecuali beberapa pelajaran seperti bahasa Inggris, bahasa Indonesia, dan Ilmu Pengetahuan Umum.³ Pembelajaran bahasa Arab di pondok Gontor menggunakan suatu metode yaitu metode langsung atau disebut dengan *tariqah mubasyarah*. Namun dalam penggunaan metode ini, Gontor menerapkan beberapa perubahan yang disesuaikan dengan lingkungan sekolah dan asramanya. Pembelajaran bahasa Arab diselenggarakan secara integratif dan intensif. Pembelajaran bahasa diadakan secara formal maupun informal. Maka dari itu, di Gontor tidak diperkenankan ada area yang bebas dari bahasa Arab.

³Pradi Khusufi Syamsu, *Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Modern Darussalam Gontor*, *El-Ibtikar* Vol 7 No 2 Desember 2018, hal. 18-40.

Seluruh penghuni pondok, baik kyai, ustadz-ustadzah, pengurus, santri-santri harus membiasakan diri agar berbahasa Arab dan Inggris. Akhirnya terciptalah *language environment*, *biah lughawiyah* atau dimaksud lingkungan berbahasa.

Metode langsung *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiah* (KMI) Gontor dalam pembelajaran bahasa Arab ini juga peneliti temukan di Pondok Pesantren *Kuliyatul Muallimin* Baitul Qur'an Slogohimo. Bahasa Arab di pondok ini tidak hanya diterapkan di dalam kelas melainkan di luar kelas, didukung pula dengan kegiatan-kegiatan bahasa seperti *muhadatsah*, *ilqou mufradat*, *muhadhoroh*, *tasmi' lughawi*, dan lain-lain mencontoh beberapa strategi yang diterapkan di pondok Gontor. Dengan adanya pembelajaran bahasa Arab ini, para santriwati penghafal al-Qur'an mengaku sangat terbantu dalam menghafal dan murojaah. Bahasa Arab dapat mempermudah dan memperlancar hafalan karena dibantu dengan melihat terjemah dan faham akan apa yang mereka hafal, bahasa Arab juga membantu mereka untuk murojaah karena dengan faham bahasanya maka akan mudah diingat dan tidak cepat lupa.

Hasil dari pembelajaran bahasa Arab ini juga sangat luar biasa dilihat dari jumlah hafalan yang dapat ditempuh oleh para santriwatinya selama masa pembelajaran di pondok ini. Para santriwati juga menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab sangat berpengaruh atas hafalan mereka, baik saat menambah hafalan (*ziyadah*) maupun dalam murojaah hafalan al-Qur'an. Dengan bahasa Arab, hafalan tidak cepat terlupa dan mudah untuk diingat kembali.

Melihat dari fenomena di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang implementasi pembelajaran bahasa Arab metode langsung *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* (KMI) Gontor di Pondok Pesantren *Kuliyatul Muallimin Baitul Qur'an Slogohimo*, bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab metode langsung *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* (KMI) Gontor jika diterapkan di Pondok Pesantren *Kuliyatul Muallimin Baitul Qur'an Slogohimo*, juga ingin menganalisa tentang implikasi dan dampak dari pembelajaran bahasa Arab terhadap hafalan dan murojaah al-Qur'an para santriwati-santriwati di pondok ini. Pertimbangan pemilihan obyek penelitian ini adalah dikarenakan Pondok Pesantren tersebut menerapkan metode langsung *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* (KMI) Gontor dalam pembelajaran bahasa Arab bagi para santriwati.

B. Rumusan Masalah

Pembelajaran bahasa Arab sangatlah penting adanya di suatu pondok pesantren tahfidz demi memperkuat hafalan dan murojaah sehingga dapat lebih mengarahkan kepada tujuan adanya program pondok pesantren tersebut. Oleh karena itu, mengacu kepada latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran bahasa Arab metode langsung *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* (KMI) Gontor di Pondok Pesantren *Kuliyatul Muallimin Baitul Qur'an Slogohimo*?

2. Bagaimana implementasi pembelajaran bahasa Arab metode langsung *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* (KMI) Gontor di Pondok Pesantren *Kuliyatul Muallimin Baitul Qur'an Slogohimo*?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran bahasa Arab metode langsung *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* (KMI) Gontor terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an santriwati di Pondok Pesantren *Kuliyatul Muallimin Baitul Qur'an Slogohimo*?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu untuk menjelaskan implementasi pembelajaran bahasa Arab metode langsung *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* (KMI) Gontor di Pondok Pesantren *Kuliyatul Muallimin Baitul Qur'an Slogohimo*, Wonogiri. Sedangkan tujuan khusus yang dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran bahasa Arab metode langsung *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* (KMI) Gontor di Pondok Pesantren *Kuliyatul Muallimin Baitul Qur'an Slogohimo*.
2. Mendeskripsikan implementasi pembelajaran bahasa Arab metode langsung *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* (KMI) Gontor di Pondok Pesantren *Kuliyatul Muallimin Baitul Qur'an Slogohimo*.

3. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran bahasa Arab metode langsung *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* (KMI) Gontor terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an santriwati di Pondok Pesantren *Kuliyatul Muallimin Baitul Qur'an Slogohimo*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu secara teoritik dan secara praktis.

1. Manfaat Secara Teoritik

- a. Penelitian ini dapat menjelaskan implementasi pembelajaran bahasa Arab metode langsung *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* (KMI) Gontor di Pondok Pesantren *Kuliyatul Muallimin Baitul Qur'an Slogohimo*.
- b. Penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya yang berkenaan dengan pembelajaran bahasa Arab terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an santriwati.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi guru, ustadz, dan pengajar, hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung selama ini. Harapannya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk menerapkan pembelajaran bahasa Arab demi kelancaran dan penguatan hafalan al-Qur'an sehingga dapat tercapai secara maksimal.

- b. Bagi pesantren, madrasah, sekolah, maupun yayasan pendidikan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk pertimbangan dalam mengadakan pembinaan bagi guru-guru dalam pengimplementasian pembelajaran bahasa Arab di pondok-pondok tahfidz.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kaca perbandingan dan tolak ukur sehingga dapat ditindak lanjuti dengan perbaikan dan masukan. Penelitian ini juga bisa digunakan sebagai bahan referensi dan sumber informasi mengenai pembelajaran bahasa Arab terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an.

